

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh:

**MELIANA
NIM: 151010048**

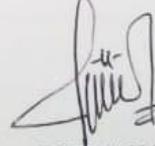
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 PALU”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 25 Agustus 2019 M
24 Dzulhijjah 1440 H

Penulis



MELIANA

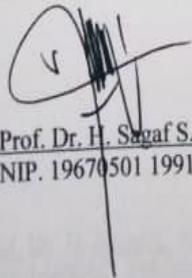
Nim: 15.1.01.0048

PERSETUJUAN PEMBIMBING

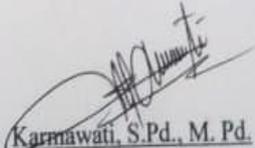
Skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Palu" Oleh Meliana NIM: 151010048. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 25 Agustus 2019 M
24 Dzulhijjah 1440 H

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Saqaf S. Pettalongi, M.Pd.
NIP. 19670501 199103 1 005

Pembimbing II

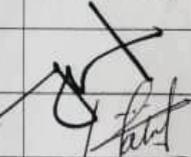
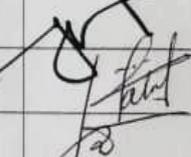
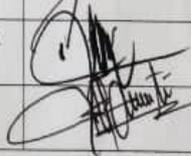
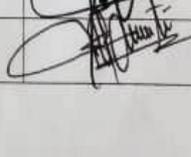

Karmawati, S.Pd., M. Pd.
NIP. 19820402 200604 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Meliana NIM: 15.1.01.0048 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu”, yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada hari senin, tanggal 16 Sebtember 2019 M, yang bertepatan dengan tanggal 16 Muharram 1441 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 23 Sebtember 2019 M
23 Muharram 1441 H

DEWAN PENGUJI

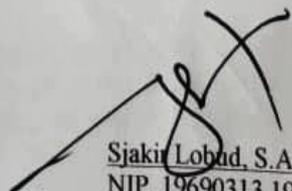
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Fatimah Saguni, M.Si	
Penguji Utama II	Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd	
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd	
Pembimbing II	Karmawati, S.Pd., M.Pd	

Megetahui:



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua
Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين
و على آله و صحبه أجمعين. أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Skripsi ini berhasil sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Juludi, yang dari beliau penulis belajar kesabaran dan kerja keras, dan Ibunda Sohra.T yang dari beliau, penulis belajar makna kekuatan dan keikhlasan. Beliau ayah dan bunda yang telah membesarkan, mendidik, serta membiayai dengan ikhlas dan penuh rasa kasih sayang dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta segenap unsur jajarannya, yang telah memotivasi dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.

Wadek Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Rusdin, M.Pd yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S Pettalongi, M.Pd selaku pembimbing I serta ibu Karmawati, S.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak H. Idris Ade, S.Pd M.Si selaku Kepala Sekolah dan para Guru, serta yang teristimewa kepada seluruh Adik-adik SMA Negeri 5 Palu yang telah bersedia menerima dan membantu penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu supiani, S.Ag selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palu beserta jajarannya yang telah banyak berjasa membantu para mahasiswa dalam hal referensi buku di perpustakaan.
7. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan ilmu dan mengarahkan penulis dalam hal proses belajar.
8. Teristimewa kepada Kakek dan saudara-saudari kandung Penulis, Melisa, Sudirman, Sahrul dan Muhammad Jufri
9. Sahabat spesial teman kos Fitriana dan sahabat Indah Sundari, Leni Rismawati, Siti Fatonah, Firda Wilfa Yarni serta sahabat-sahabat PAI-3, sahabat PPL, sahabat KKN, serta teman-teman angkatan 2015. You are is the best.
10. Kepada pihak yang tidak sempat Penulis sebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penyelesaian Studi dan Skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 25 Agustus 2019

Penulis



MELIANA
NIM:15.1.01.0048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Garis-garis Besar isi	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Minat Belajar.....	7
B. Prestasi Belajar.....	13
C. Pendidikan Agama Islam	21
D. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI	24
E. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Desai Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sanpel	28
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Devinisi Operasional Variabel	32
F. Instrument Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Tehknik Analisi Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum SMA N 5 Palu	40
B. Deskripsi Data.....	47
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	53

D. Uji Prasyarat Analisis.....	55
E. Hasil Penelitian dan Hipotesis.....	58

BAB V PENUTUP..... 65

A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Penelitian.....	.65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	30
Table 3.2 Jumlah Sampel.....	32
Table 3.3 Jumlah Sampel tiap kelas.....	32
Table 3.4 Alteratif Jawaban Angket.....	39
Table 4.1 Keadaan Peserta Didik Kelas X.....	47
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Kelas XI.....	48
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik Kelas XII.....	48
Table 4.4 Sarana dan Prasarana	49
Table 4.5 Deskriptif statistik variabel penelitian.....	52
Table 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar.....	54
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar.....	56
Table 4.8 Uji Validitas Instrumen.....	58
Table 4.9 Uji Reliabilitas Minat Belajar.....	59
Table 4.10 Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov.....	60
Table 4.11 Hasil Uji Homogenitas.....	61
Table 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y.....	63
Table 4.13 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik).....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik).....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Observasi
2. Matriks Penelitian
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
4. Angket Minat Belajar
5. Nilai Rekapitulasi Angket
6. Nilai Raport Semester Genap
7. Daftar r tabel
8. Keadaan Pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri 5 Palu
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Telah Meneliti
11. Pengajuan Judul Skripsi
12. Undangan Seminar Proposal Skripsi
13. Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : **Meliana**
NIM : **15.1.01.0048**
Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 PALU**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Ex-Post Facto*. Populasi dari penelitian ini sebanyak 526 peserta didik dari kelas XI-XII kemudian diambil Sampel penelitian sebanyak 84 responden dengan menggunakan tehnik *proportional stratified random sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan tehnik pengambilan instrumen, Observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program SPSS 21.0 for windows menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bernilai positif. Dengan nilai sebesar 11,2%. Setelah melakukan uji regresi linear sederhana nilai didapat dari rumus $Y = a + bX = 75,645 + 0,112X$ maka prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bernilai 75,645. Adapun nilai koefisien regresi minat belajar peserta didik bernilai sebesar 0,112. Selain itu juga perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dimana nilai t_{hitung} yaitu 3,445 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 0,213. Dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Jadi berdasarkan kesimpulan hipotesis H_a diterima yang artinya ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Palu.

Implikasi Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik, sebaliknya jika minat belajar yang dimiliki peserta didik rendah maka prestasi belajar pendidikan Agama Islam yang dicapai juga rendah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat menjadikan seseorang lebih bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai keterampilan, pengetahuan serta kepribadian yang sangat berpotensi dalam memajukan bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap individu. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri, untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab,

¹Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 2.

dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang maka diharapkan semakin banyak informasi dan pengetahuan yang didapatkan dengan cara belajar. Proses belajar merupakan suatu perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan tingkah laku seperti, peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, keterampilan, daya pikir dan lain sebagainya.

Belajar adalah suatu aktivitas yang diarahkan untuk suatu tujuan tertentu, yang tujuan belajar itu sendiri dikehendaki adanya perhatian dan minat baca yang terpusat sebagai suatu syarat berlangsung proses itu dengan baik dan mempunyai suatu hasil yang diharapkan.²

Minat dipahami sebagai suatu keadaan jiwa atau psikologi yang menyebabkan terarahnya pada suatu pekerjaan atau terpusatnya perhatian tersebut pada suatu kegiatan yang sedang dihadapi. Slameto berpendapat bahwa, “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.³

Belajar dan hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan. Artinya, peserta didik tidak akan menghasilkan hasil belajar yang baik jika tidak disertai dengan perbuatan belajarnya. Jadi, hasil belajar peserta didik tercermin dari perbuatan belajarnya. Akan tetapi, untuk mencapai hasil belajar yang baik, peserta didik harus berusaha mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik

²Tursan Hakim, *Belajar Secara Afektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2000), 1.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta 2003), 180.

untuk dapat berkualitas dalam proses pembelajaran adalah minat belajar peserta didik.

Minat belajar adalah suatu keadaan belajar yang mendorong seseorang yang sedang belajar mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang diajarkan padanya disertai dengan keinginan baik untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut materi yang diajarkan kepadanya.⁴

Minat belajar juga bergantung pada faktor-faktor lainnya seperti; perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan dan lain-lainnya. Namun demikian minat belajar dapat mempengaruhi keadaan pencapaian prestasi seorang peserta didik dalam proses pendidikan. Misalnya seseorang peserta didik menaruh minat besar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam maka ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya. Pemusatan perhatian yang intensif tersebut memungkinkan ia untuk belajar giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya.

Minat belajar muncul karena keinginan dari dalam pribadi seseorang, dan hal-hal yang berpengaruh dari luar. Minat belajar yang membuat peserta didik berprestasi bukan hanya bergantung pada keinginan hati dari peserta didik tetapi juga dipengaruhi pada kegiatan belajar peserta didik, seperti guru yang mengajar, bahan pelajaran, sarana dan prasarana, kemampuan orang tua, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, faktor fisik dan rohani peserta didik, strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada materi-materi pelajaran serta yang lain-lainnya. Hal ini cukup beralasan sebab meskipun keinginan belajar seseorang cukup tinggi, tetapi kalau hal-hal seperti; orang tua tidak mampu untuk menyekolahkan, guru kurang memiliki metode mengajar

⁴Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Radar Jaya, 2001), 91.

yang baik dan sebagainya maka sulit mewujudkan adanya peserta didik berprestasi.

Berdasarkan observasi awal di SMAN 5 Palu diketahui bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong kurang karena dari beberapa peserta didik masih ada yang mendapatkan nilai dibawah standar ketuntasan. kurangnya minat belajar juga disebabkan kurang efektifnya guru dalam penyampaian materi dan metode yang digunakan juga tidak bervariasi. Sehingga menyebabkan prestasi belajar peserta didik rendah dan tidak tercapainya tiga ranah pendidikan (Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 5 Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara minat dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 5 Palu.

D. *Manfaat Penelitian*

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis ialah untuk lebih memperluas teori tentang minat belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Praktis

a. Bagi lembaga yang diteliti (SMA Negeri 5 Palu), manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah sehingga sekolah mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menekankan pada minat peserta didik.

b. Bagi lembaga IAIN Palu manfaat penelitian ini ialah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan mengenai minat belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas zona pemikiran dan wawasan keilmuan di bidang pendidikan khususnya terkait minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

E. *Garis-garis Besar Isi*

Untuk mempermudah pemahaman isi Skripsi maka peneliti mengemukakan gambaran umum isi skripsi dalam garis-garis besar isi yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang menguraikan beberapa hal yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II Kajian teori, yang menguraikan pengertian minat belajar, aspek-aspek minat belajar, indikator minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar unsur-unsur minat belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengukuran prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam, pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar PAI, dan hipotesis.

Bab III Metode penelitian, meliputi pendekatan dan desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil penelitian meliputi gambaran umum SMA Negeri 5 Palu, Deskriptif Data, Hasil uji instrument, uji prasyarat analisis, dan pembahasan Hasil penelitian.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan implikasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Minat Belajar*

1. Pengertian Minat Belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakit kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Menurut Ahmad Susanto, “minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubugkan dengan keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri”.⁵

Sedangkan menurut Ida Zusnani minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.⁶

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan yang kuat, intensif, dan menguasai individu secara mendalam disertai dengan perasaan senang yang merupakan motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat timbul berdasarkan rangsangan secara sadar dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan orang lain.

⁵Ahmad Susanto, *Toeri Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), 57.

⁶Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMA* (Jakarta Selatan: Tugu Publisher 2013), 79.

Minat dapat dipahami sebagai kemampuan yang ada pada diri setiap manusia, yaitu perhatian, kecenderungan hati pada diri seseorang terhadap sesuatu. Maka minat dapat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaannya. Dengan demikian minat dapat menjadi penyebab dari suatu kegiatan. Seperti halnya dengan kegiatan belajar, minat mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena dengan minat maka semangat belajar bagi seorang peserta didik terhadap pelajaran akan meningkat dan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik itu sendiri.

2. Aspek-aspek Minat Belajar

Minat merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat diperoleh melalui adanya suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang mendorong minat seseorang.

Ketertarikan atau ketidak tertarikannya seseorang terhadap objek yang dihadapinya dapat dihasilkan melalui kepuasan untuk mengenal suatu objek dengan menilai objek tersebut.

Menurut Hurlock minat memiliki dua aspek yaitu:

Aspek Kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan oleh seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan pada pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan. Dan Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.⁷

⁷Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2005), 422

Minat terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimiliki peserta didik bukan hal yang telah ada sejak lahir, melainkan dihasilkan melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Jika proses kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

3. Indikator Minat Belajar

Indikator dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan dengan “Alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan”.⁸ Berkaitan dengan minat peserta didik, maka indikator adalah alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk bagi peserta didik kearah minat belajar. Menurut Slameto indikator minat belajar yaitu:

- a. Perasaan senang
Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- b. Keterlibatan siswa
Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan terlibat untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Ketertarikan
Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.
- d. Perhatian siswa
Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya

⁸Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 392

akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.⁹

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat sebagai salah satu pendorong dalam proses belajar tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak factor yang dapat menimbulkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru bidang studi. Factor-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. Motivasi

“Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal”.¹⁰ Minat merupakan perpaduan keinginan dan kemampuan yang dapat dikembangkan jika ada motivasi. Dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik akan memiliki minat untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, misalnya buku ataupun cerita tentang pendidikan Islam.

b. Bahan pelajaran

Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik akan sering dipelajari oleh peserta didik. Sebaliknya jika bahan pelajaran tidak menarik peserta didik akan mengesampingkannya, sebagaimana yang dijelaskan oleh slameto bahwa:

Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.¹¹

⁹Slameto, *Belajar*. 180

¹⁰Ibid, 41

¹¹Ibid, 59

c. Keluarga

Keluarga merupakan lingkup yang sangat memengaruhi kondisi belajar peserta didik. Pengaruh keluarga terhadap minat belajar peserta didik cukup besar, karena waktu peserta didik lebih banyak dalam lingkungan keluarga dibanding dilingkungan sekolah.

d. Teman pergaulan

Melalui pergaulan seseorang aka dapat terpengaruh arah minatnya, khususnya teman pergaulan yang dekat dengan peserta didik. Pegaaruh tersebut dibuktikan bahwa teman pergaulan dapat mendorong minat belajar terhadap suatu mata pelajaran melalui aktifitas yang dilakukan bersama-sama.

e. Lingkungan

Minat dapat diperoleh melalui dimana dia tinggal dan bersosialisasi dalam kehidupan keseharia. Peran lingkungan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sangat berpengaruh. Lingkungan adalah lingkup yang menjadi tempat tumbuh dari peserta didik, lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

f. Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana baik yang ada dirumah, disekolah, dan dimasyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negative. Jika fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap, maka timbul minat peserta didik untuk menambah wawasan.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Belajar

Menurut Sadirman “timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, kebiasaan, dan pengalaman pada waktu belajar atau bekerja”.¹² Faktor-faktor penyebab timbulnya minat adalah:

a. Partisipasi

Keikutsertaan peserta didik dalam suatu pelajaran atau keaktifan peserta didik akan menyebabkan timbulnya minat pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada situasi pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran lambat laun akan menimbulkan minat belajar.¹³

b. Kebiasaan

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang ulang dan terus menerus. Minat belajar dapat timbul karena adanya kebiasaan. Kebiasaan sangat erat hubungannya dengan aktivitas belajar yang berulang-ulang.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu penyebab timbulnya minat, baik pengalaman yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Hal ini membawa kesan bagi pelakunya yang kemudian akan masuk dalam jiwanya. Kesan pertama terhadap pembelajaran yang Menyenangkan akan menimbulkan minat yang lebih kuat.¹⁴

¹²Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), 22

¹³R.S Worth, *Psikologi Pengantar Dalam Ilmu Jiwa* (Bandung: Sinar Baru, 2004), 64

¹⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 70

6. Unsur-unsur Minat Belajar

Unsur-unsur minat belajar adalah sebagai berikut:

a. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar. Dikarenakan perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.¹⁵

b. Perasaan

Unsur yang juga memiliki peran penting terhadap minat belajar adalah unsur perasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Karena perasaan adalah bagian dari gejala psikis yang bersifat subjektif yang erat kaitannya dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam tarafnya.¹⁶

c. Motif

Motif merupakan daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan kreatifitas tertentu demi tercapainya sebuah tujuan. Motif memiliki hubungan dengan pribadi yang terdorong untuk melakukan aktifitas tertentu.¹⁷

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

“Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar”.¹⁸ Istilah prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu

¹⁵Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2001), 14

¹⁶Ibid, 66

¹⁷Ibid, 34

prestasi dan belajar. Prestasi selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar.

Sebagaimana Firman Allah dalam surah az-Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Terjemahnya:

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.¹⁹

“Prestasi menurut kamus pintar bahasa Indonesia adalah hasil belajar yang telah dicapai”.²⁰ Prestasi merupakan tingkat kemampuan aktual yang dapat diukur berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil usaha individu mengenai apa yang dipelajari. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, ada perbedaan prestasi antara anak, kelas, maupun antar sekolah hal ini terjadi karena belajar merupakan hasil interaksi antara faktor internal maupun external.²¹

¹⁸Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kompetensi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 151.

¹⁹Depag. RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1987), 747.

²⁰Hamzah Ahmad dan Ananda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya, 2008), 296.

²¹Abd. Rahim, *Sistem Pembelajaran Balikan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perolehan Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab* (Makassar: PT Rosda Karya, 2012), 86.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti mengartikan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha bekerja atau sebagai bentuk ukuran kecakapan yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses pembelajaran. Prestasi belajar tersebut berupa nilai-nilai dan dilaporkan dalam bentuk rapor siswa, baik berupa nilai ulangan, ujian, nilai mid, semester, nilai akhir semester, ataupun nilai ujian akhir sekolah.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan agama islam. Sebagaimana diketahui bahwa prestasi belajar dalam arti luas adalah keberhasilan siswa yang meliputi ranah cipta, rasa dan karsa yang dikenal dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud adalah mata pelajaran pai sebagaimana di dalam kurikulum sekolah menengah atas.

Jadi secara sederhana Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah yang bertujuan agar peserta didik dapat menyakini, memahami dan mengamalkan agama islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Dengan demikian maka prestasi belajar atau hasil belajar PAI adalah salah satu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah melalui proses belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes/ angka yang telah diberikan oleh guru.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar

Menurut Muhibbin Syah, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada diri seseorang terdiri atas dua bagian, faktor internal dan faktor eksternal.²²

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok berikut :

1) Faktor Fisiologis

Faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indra.

2) Faktor Psikologis

“Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu intelegensi, sikap dan motivasi”.²³

b. Faktor Eksternal

Selain faktor- faktor yang ada dalam diri peserta didik, ada hal-hal lain di luar dari diri peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu sebagai berikut :

1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga terdiri dari sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua serta perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga.

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 132.

²³Ibid., 133

2) Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah terdiri antara lain sarana dan prasarana, kompetensi guru dan peserta didik, serta kurikulum dan metode mengajar.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat tidak lepas dari sosial budaya dan partisipasi terhadap pendidikan karena hal tersebut sangat signifikan daripada mempengaruhi prestasi belajar.²⁴

3. Pengukuran Prestasi Belajar

Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Di Indonesia, kegiatan penilaian prestasi belajar bidang akademik di sekolah dicatat dalam buku laporan yang disebut rapor sehingga dapat diketahui prestasi belajar seorang peserta didik berhasil atau gagal dalam suatu mata pelajaran. “Menurut Sumadi Suryabrata, rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid- muridnya selama masa tertentu”.²⁵

Selain untuk mengetahui hasil yang dicapai peserta didik, penilaian juga dapat membantu guru untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik. Penilaian juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat diterapkan. Sebagai contoh, rapor setiap semester di sekolah tingkat menengah dapat digunakan untuk mengetahui program pendidikan yang telah diterapkan berhasil diaplikasikan atau tidak pada peserta didik.

²⁴Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 233.

²⁵Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2008),

4. Indikator prestasi belajar

Untuk mengungkap prestasi belajar pada ketiga ranah (afektif, kognitif dan psikomotorik) diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika menggunakan alat atau kiat evaluasi. Adapun indikator-indikator prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Taksonomi Bloom telah dikenal lama dan digunakan oleh guru di Indonesia untuk mendesain tujuan pembelajaran. Namun Anderson dan Krathwohl telah berhasil mengembangkan taksonomi tersebut dengan merevisi taksonomi menjadi taksonomi belajar mengajar. Adapun ranah atau dimensi kognitif meliputi: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta adalah sebagai berikut:

- 1) Mengingat (*remember*), yakni mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang.
- 2) Memahami (*understand*), yakni mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis dan digambarkan.
- 3) Mengaplikasikan (*apply*), yakni menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.
- 4) Menganalisis (*analyze*), yakni memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan

menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan satu sama lain.

- 5) Mengevaluasi (*evaluate*), yakni mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu.
- 6) Menciptakan (*create*), yakni memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat sesuatu produk yang orsinil.²⁶

b. Ranah afektif

Ranah afekrif berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri lima indikator. Adapun indikator- indikator prestasi belajar dalam ranah afektif adalah sebagai berikut:

1) Penerimaan (*receiving/attending*)

Penerimaan yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada peserta didik dalam konteks situasi atau gejala.

2) Sebutan/jawaban (*responding*)

Jawaban yakni reaksi yang diberikan seseorang dalam hal ini peserta didik terhadap stimulasi yang datangnya dari luar. Hal-hal mencakup ketepatan reaksi, perasaan, serta kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3) Penilaian (*valuting*)

Penilaian berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar

²⁶B. Suryo Subroto, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 43.

belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Organisasi

Organisasi yakni pengembangan atas nilai keadaan suatu system organisasi, termasuk hubungan satu nilai yang telah dimilikinya.

5) Karakteristik nilai atau Internalisasi nilai

Karakteristik nilai yakni keterpadian semua system nilai yang telah dimiliki dan mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku seseorang.²⁷

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Adapun indikator-indikator prestasi belajar dalam ranah psikomotorik adalah sebagai berikut:

- 1) Gerakan reflex, yakni keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Keterampilan perseptual.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan. Gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 5) Kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi *non-decursive*, seperti gerakan ekspresif (verbal dan non verbal) dan interpretatif.

²⁷Popi Sopiadin dan Sohari sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam* (Bogor: Ghalian Indonesia, 2011), 67.

Dalam proses pembelajaran di sekolah saat ini, tipe prestasi belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe belajar afektif dan psikomotorik diabaikan, sehingga tidak perlu dilakukan penilaian.²⁸

Indikator prestasi belajar peserta didik dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dirangkum dalam nilai raport peserta didik dalam bidang studi pendidikan Agama Islam.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum peneliti menguraikan lebih lanjut mengenai pengertian pendidikan agama islam, telah dahulu akan dikemukakan pengertian dari pendidikan. Itilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “kan” mengandung arti perbuatan (hal cara dan sebagainya) Istilah pendidikan ini semua berasal dari bahasa yunani yaitu paedagogie, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan education yang berarti pengembangan atau bimbingan. “Dalam bahasa arab istilah ini sering diterjemahkan dengan tarbiyah, yang berarti pendidikan”.²⁹

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhkan anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai pendidikan Agama Islam keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.³⁰

²⁸ Ibid., 68.

²⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*, 1.

³⁰ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa yang memiliki ilmu dan keterampilan kepada anak didik, demi terciptanya insan yang kamil.

Pendidikan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pendidikan agama islam. Adapun kata Ilam dalam istilah pendidikan Islam menunjukkan sikap pendidikan tertentu yaitu pendidikan yang memiliki warna-warna Islam. Untuk memperoleh gambaran yang mengenai pendidikan Agama Islam, berikut ini beberapa defenisi mengenai pendidikan Agama Islam.

Undang-Undang No. 2 pasal 39 ayat (2) dijelaskan bahwa pendidikan agama merupakan usaha memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama yang dianut oleh siswa yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³¹

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.³²

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk

³¹Muhaimin, *Paradigma Pendidika Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2002), 10.

³²Dzakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 1992), 88.

mengembangkan potensi anak menuju perkembangan maksimal, sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam atau tujuan-tujuan pendidikan lainnya didalamnya mengandung nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan dasar masing-masing yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten. Dalam proses pendidikan, tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai. Bila pendidikan kita dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir tersebut. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan.

Oleh karena itu, suatu proses yang diinginkan dalam usaha pendidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan mengarahkan peserta didik kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya. Dalam pendidikan agama Islam adalah tertanamnya nilai-nilai Islam ke dalam diri manusia yang kemudian terwujud dalam tingkah lakunya. Pada dasarnya tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan Islam tidak terlepas dari eksistensi manusia hidup didunia ini, yaitu dalam rangka beribadah kepada Allah SWT selaku Khalik selain Makhlu-Nya.

Sedangkan M. Arifin mengemukakan “tujuan pendidikan agama islam adalah terciptanya manusia yang berilmu pengetahuan tinggi, dimana iman dan takwanya menjadi pengendali dalam penerapan atau pengaruhnya dalam masyarakat”.³³

³³M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 126.

Secara garis besarnya bahwa tujuan pendidikan agama islam ialah untuk membina manusia menjadi hamba Allah yang sholeh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, dan fikiran.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam memiliki cakupan yang sangat luas, karena ajaran islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pendidikan agama islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya didunia ini dan untuk menyiapkan kehidupannya yang sejahtera di akhirat nanti. Dalam bukunya, Ilmu Pendidikan Agama Islam M. Arifin Ilham menjelaskan bahwa:

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup segala bidang kehidupan manusia didunia dimana manusia mampu memfaatkannya sebagai tempat menanam benih alamiah yang buahnya akan dipetik diakhirat nanti, maka pembentukan sikap amaliyah islamiyah dalam pribadi manusia baru akan tercapai dengan efektif bilaman dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan diatas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah mencakup seluruh bidang kehidupan manusia, baik itu mencakup akidah, ibadah, akhlak, syariah, dan beberapa masalah lain yang menyangkut kemaslahatan umat.

D. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya, maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian prestasi belajar

³⁴M. Arifin, *Ilmu Pendidikan*, 17

peserta didik dalam bidang-bidang tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang peserta didik mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang studi tersebut. Demikian pula dengan minat belajar peserta didik terhadap bidang studi pendidikan agama islam, apabila peserta didik mempunyai minat yang besar terhadap bidang studi pendidikan agama islam maka peserta didik tersebut akan memusatkan perhatiannya dan lebih giat dalam mempelajari bidang studi ini dan prestasi belajarnya pun akan memuaskan.

E. *Hipotesis*

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis di anggap paling mungkin atau paling tinggi angkatan kebenarannya sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun pembagaaian jenis hipotesis dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis hipotesis yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Perbedaan kedua jenis hipotesis penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hipotesis kerja, atau disebut juga hipotesis alternatif di singkat H_a , hipotesis kerja menyatakan adanya pengaruh, hubungan variabel X dan Y.

2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_0 , hipotesis nol juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat sistematis, yang diuji dengan perhitungan statistik.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan tinjauan pustaka maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

Ha: Ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Palu.

Ho: Tidak ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Palu.

Hipotesis secara statistik:

Ha : $\mu \neq 0$

Ho : $\mu = 0$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain penelitian

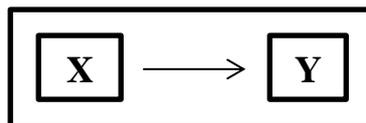
1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menyimpulkan data menggunakan instrument penelitian, dan menganalisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ada, dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian *Ex-Post Facto* yaitu pendekatan penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu minat belajar peserta didik dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar peserta didik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier sederhana.

2. Desain Penelitian

Untuk mengetahui hasil penelitian regresi linear sederhana maka dilakukan penyebaran angket yang diberikan pada peserta didik. Adapun desain penelitiannya digambarkan sebagai berikut:



Desain penelitian analisis regresi linear sederhana

Keterangan :

X = minat belajar (variabel bebas)

Y = prestasi belajar (variabel terikat)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Palu. Objek yang diteliti yaitu peserta didik kelas XI dan XII.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 6 Agustus 2019 sampai pada tanggal 23 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³⁵

“Hartono mengemukakan populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga, penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga”.³⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 5 Palu yang terdiri dari kelas XI dan XII berjumlah 526 orang peserta didik. Adapun alasan kelas X tidak dimasukkan sebagai populasi dalam penelitian ini karena kelas X merupakan siswa baru di sekolah SMA Negeri 5 Palu yang belum memiliki nilai prestasi/nilai rapotr di sekolah tersebut.

³⁵Sugiyono, *Metode*, 297

³⁶Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekan Baru: Zanafa, 2011), 45.

Table 3.1
Jumlah Populasi penelitian

Kelas	Jumlah	Keterangan
XI	280	9 Kelas
XII	246	8 kelas
JUMLAH	526	17 elas

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, sampel juga dapat dikatakan sebagai anggota populasi yang dipilih secara acak dan diharapkan dapat memberikan informasi dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* dan *Proportional Random Sampling*.³⁷ Yang dimaksudkan peneliti yang akan di *Sratified* adalah menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata. Suharsimi Arikunto mengatakan:

Sekedar menjadi acuan (patokan) apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik semua subjek diambil sebagai sampel, sehingga penelitiannya merupakan peelitian populasi. Namun jika jumlah subjeknya lebih dari atau cukup besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, ataupun dana.³⁸

Besar kecilnya kebutuhan sampel ditanggung sepenuhnya oleh peneliti. Semakin besar sampel, maka hasil penelitian akan semakin baik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proposional sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila keadaan populasi masing-masing wilayah tidak sama maka pengambilannya dilakukan secara seimbang dengan

³⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisi Ini dan DataSekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 74.

³⁸Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 134.

banyak sedikitnya populasi.³⁹ Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran⁴⁰

Dengan demikian dapat diketahui jumlah sampel dengan penjabaran sebagai berikut:

Diketahui bahwa jumlah populasi (N) = 526 Peserta didik yang terdiri dari kelas XI dan kelas XII. Kelas XI berjumlah 280 orang peserta didik yang terdiri dari 9 kelas dan kelas XII berjumlah 246 orang peserta didik yang terdiri dari 8 kelas dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.

Berdasarkan rumus slovin bahwa sampel (n) dapat diperoleh dengan cara:

$$n = \frac{526}{1+526(0,1)^2} = \frac{526}{1+526(0,01)} = \frac{526}{1+5,26} = \frac{526}{6,26} = 84,025 = 84$$

Dengan demikian jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 84 orang peserta didik.

Pengambilan sampel secara berstrata dilakukan dengan membagi populasi menjadi 2 strata/tingkatan yaitu kelas XI dan kelas XII. Kelas XI berjumlah 280 orang peserta didik dan kelas XII berjumlah 246 orang peserta didik. Untuk

³⁹Tukinan Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Purwokerta: Alfabeta, 2011), 36.

⁴⁰Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana 2013), 34.

melakukan pengambilan sampel secara proportional pada setiap kelas dapat diperoleh dengan cara berikut:

Table 3.2
Jumlah sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Responden
1.	XI	280	$280/526 \times 84 = 44,71 = 45$
2.	XII	246	$302/526 \times 84 = 39,28 = 39$
Jumlah		526	$45+39= 84$

Berdasarkan Tabel 3.2 diperoleh sampel sebanyak 45 orang dari 280 jumlah peserta didik di kelas XI, dan jumlah sampel yang diperoleh dari kelas XII berjumlah 246 peserta didik perolehan data didapat sebanyak 39 orang peserta didik.

Dengan demikian jumlah seluruh sampel yang didapat adalah 84 orang peserta didik. Hasil pengambilan sampel peserta didik secara random disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

Table 3.3
Jumlah Sampel Tiap Kelas

No	Kelas	Kelas Jumlah Sampel
1	XI Mia 1	4
	XI Mia 2	4
	XI Mia 3	4
	XI Mia 4	3
	XI Mia 5	3
	XI Mia 6	3
	XI IPS 1	7
	XI IPS 2	7

	XI IPS 3	7
2	XII Mia 1	5
	XII Mia 2	4
	XII Mia 3	4
	XII Mia 4	4
	XII Mia 5	4
	XII IPS 1	7
	XII IPS 2	7
	XII IPS 3	7
	Jumlah	84

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang terpilih dari setiap kelas yaitu kelas XI MIA 1 sampai kelas MIA 6 berjumlah 21 orang peserta didik, kelas XI IPS 1= 7 orang, XI IPS 2=7 orang, XI IPS 3=7 orang. Dan kelas XII MIA 1 sampai kelas MIA 5 berjumlah 21 orang peserta didik, kelas XII IPS 1=7 orang, XII IPS 2=7 orang, XII IPS 3=7 orang peserta didik. Pengambilan sampel dari tiap kelas dilakukan secara acak dengan alasan bahwa kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik adalah sama. Kelas MIA adalah singkatan dari Matematika dan Ilmu Alam yang merupakan nama baru untuk jurusan IPA.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu:

- a. Variable bebas (*Independent Variable*) adalah minat belajar yang diberi symbol X
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah prestasi belajar peserta didik yang diberi simbo Y

E. Definisi Operasional Variabel

Agar terarah dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang ada pada judul skripsi ini, maka peneliti menegaskan definisi operasioanl sebagai berikut:

1. Minat Belajar

Pengaruh minat belajar ini, dapat dipahami bahwa adanya daya yang menimbulkan keinginan hati yang tinggi dari seorang peserta didik untuk berusaha memperoleh prestasi, kepandaian atau ilmu serta pengetahuan yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan melalui proses pembelajaran terhadap materi-materi pelajaran yang telah diberikan oleh gurunya di sekolah. Adapun indikator minat belajar dari penelitian ini yaitu: Perasaan senang, perhatian peserta didik, keaktifan peserta didik, dan intensitas belajar peserta didik.

2. Prestasi Belajar

Prestasi yaitu “hasil yang dicapai”.⁴¹ Belajar ialah “ berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.⁴² Prestasi belajar artinya penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibutuhkan melalui hasil tes.⁴³ Dalam hal ini, prestasi belajar diartikan sebagai suatu kegiatan dan hasil maksimal yang dicapai peserta didik pada saat proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar. Adapun indikator prestasi belajar peserta didik adalah:

- a. Aspek kognitif adalah tingkat pemahaman, pengetahuan, dan tingkat kecerdasan peserta didik.

⁴¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 895

⁴²Ibid, 17

⁴³Ibid, 19

- b. Aspek afektif adalah sikap dan tingkah laku peserta didik.
- c. Aspek psikomotorik adalah keterampilan, hasil unjuk kerja peserta didik.

Berdasarkan indikator yang telah diuraikan maka dalam penelitian ini ketiga aspek tersebut dilihat dalam nilai raport peserta didik semester genap di SMA Negeri 5 Palu.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam Adalah pengetahuan yang berisi kumpulan tentang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, kemudian materi pembelajarannya berisi tentang bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, ibadah, akhlak, dan sejarah semuanya dikelompokkan dalam bidang studi pendidikan Agama Islam.⁴⁴

Orang yang berprestasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu peserta didik yang mampu menguasai dengan baik materi pelajaran yang telah diberikan dan mampu mengalami perubahan perilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan indikator-indikator yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian dapat dilihat dalam bentuk tabel 3.4 matriks penelitian (lampiran 1).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran angket guna memperoleh data minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

⁴⁴Drajat, *Methodologi*, 92

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2003), 72.

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel tersebut adalah minat belajar dan prestasi belajar peserta didik dengan ini peneliti membuat kisi-kisi instrument minat belajar yang dapat dilihat pada tabel 3.5.(lampiran 2)

Intrumen pada penelitian yang akan dilakukan ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah diolah dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan keahlian suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. “Sigit Mangun Wardoyo menyatakan validitas merupakan jawaban dari pertanyaan apakah pengukuran yang dilakukan mampu mengukur dengan benar apa yang diukur”.⁴⁶ Dalam penelitian ini untuk menghitung validitas peneliti menggunakan rumus kolerasi *Karl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keteranga:

r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk butir ke-i

N : banyaknya subjek yang dikenai tes (instrumen)

X : skor butir ke-i (dari subjek uji coba)

Y : skor total (dari subjek uji coba)⁴⁷

2. Uji Reliabilitas

⁴⁶ Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme* (Bandung: Alfabeta, 2013), 114.

⁴⁷ Anas Sudijona, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 181.

Reliabilitas merupakan konsistensi dari instrument soal terhadap hasil penilaian yang dilakukannya. Artinya bahwa suatu soal dianggap memiliki reabilitas apabila soal untuk mengukur pengetahuan atau kopetensi yang sama pada peserta didik menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten atau tetap walaupun digunakan dalam waktu dan tempat yang berbeda. Reabilitas dalam pengukuran atau dalam penilaian pembelajaran memiliki makna bahwa sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.⁴⁸

Apabila instrument dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r : reliabilitas instrument
- p : proporsi pesera didik menjawab benar
- q : proporsi peserta didik menjawab salah
- $\sum pq$: jumlah hasil perkalian p dan q
- n : banyaknya butir pertanyaan
- S_t^2 : Varians total⁴⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menemukan kebenaran terhadap masalah yang dikemukakan, secara umum data diperoleh melalui:

⁴⁸ Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran*. 113

⁴⁹ Anas Sudijona, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011),

1. Observasi (Observation)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan sebagai alat penelitian untuk mengukur tingkah laku individu. Dalam hal ini, peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.⁵⁰ Peneliti mengamati pengaruh minat belajar dan fenomena-fenomena yang berhubungan dengan prestasi belajar

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, satuan pengajaran, kurikulum, buku-buku, arsip atau dokumen, daftar tabel statistik dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.⁵¹ Yang dimaksud dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip sekolah sebagai pelengkap data yang diperlukan.

Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang diambil dari SMAN 5 Palu sebagai pelengkap, seperti keadaan peserta didik, guru, pegawai sarana prasarana dan lain sebagainya.

¹¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 63.

⁵¹A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif* (Ed.I; Makassar: CV. Indo Media Centre, 2003), 106.

3. Angket/kuesioner

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁵² Angket diberikan kepada peserta didik untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam bentuk *check-list*. “Menurut suharsimi Arikunto angket dalam bentuk *check-list* adalah sebuah daftar dimana responden tinggal menumbuhkan tanda (√) Pada kolom yang sesuai.”⁵³

Penelitian ini akan menggunakan angket dalam bentuk *check-list* dengan 5 alternatif jawaban yaitu Setiap jenis respon mendapatkan nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan untuk lebih jelas perhatikan gambar berikut:

Table 3.4
Alternatif pilihan jawaban angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

⁵²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 182

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 242-242

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul, yang kemudian akan dianalisis. Analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang terpilih dari distribusi populasi dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 21 for Windows* untuk perhitungan uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.⁵⁴ Kriteria uji yang digunakan adalah dua buah distribusi dikatakan memiliki penyebaran secara homogen apabila nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,05.

Untuk melakukan analisis data, maka dilakukan uji regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Persamaan Regresi

⁵⁴Ali Muhibin, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), h. 84.

Membuat persamaan analisis regresi linier sederhana.⁵⁵ Dengan ditentukan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Minat belajar

X = Prestasi belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi⁵⁶

b. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi atau keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

c. Uji Linearitas Regresi

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan linear. Perhitungan keberartian regresi dan regresi linear dilakukan dengan menggunakan tabel analisis varians (ANOVA). Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 21 for windows*.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.⁵⁷ Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai signifikan 0,05

⁵⁵Kadir, *Statistika untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), h. 126.

⁵⁶Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghaha Indonesia, 1999), 234.

⁵⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2007). 239

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 5 Palu

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 5 Palu

Pendidikan merupakan suatu hak dasar setiap manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, Agama, dan budi pekerti secara merata. Atas dasar kebutuhan tersebut masyarakat tondo, tokoh-tokoh masyarakat beserta aparat pemerintah kelurahan berjuang agar pemerintah pusat dapat mendirikan sebuah sekolah menengah atas (SMA) di wilayahnya. Tindakan dan perjuangannya tersebut berhasil sehingga pada hari jumat tanggal 19 Oktober 1990 keluar sebuah surat/Akta Hibah dengan Nomor akta: 594:4/945/X/T-/1990 yang ditanda tangni oleh:

- a. Lahasan Yaliwa (Lurah Tondo)
- b. Drs. Amiruddin Maula (Kakanwil Depdikbud Sulawesi Tengah)
- c. Drs. Rais Laisa (saksi)
- d. Bahusen Muhammad (saksi)
- e. Saman Lasiki (saksi)
- f. Drs. Ali Hanafi Ponulele (Pejabat Pembuat Akta Tanah)

Pemerintah pusat dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan akhirnya merespon positif terhadap usaha dan langkah-langkah awal yang telah dilakukan dengan menerbitkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor : 0363/O/1991 yang ditetapkan di jakarta. Melalui surat keputusan tersebut sebuah sekolah yang sangat dibutuhkan keberadaanya oleh

masyarakat Tondo akhirnya terwujud. Sekolah tersebut diresmikan dan diberi nama SMA Negeri 5 Model Palu. Penerimaan siswa Baru pun dimulai pada tahun ajaran 1991/1992 dan berkat usaha yang gigih dari pihak guru, orang tua, dan siswa maka sekolah ini berhasil menamatkan angkatan pertamanya pada tahun 1993/1994 sebanyak 64 orang siswa.

Seiring dengan berputarnya waktu sekolah ini telah berdiri selama 29 tahun dan telah beberapa kali berganti kepala pimpinan (Kepala Sekolah). Sekolah ini pertama kali di pimpin oleh Drs. Abdul Malik Dg.Marisi, kemudian digantikan lagi oleh Drs. Nadjaruddin Lamasitudju periode jabatan 1993-1996. Pada tahun 1996 Bapak Drs. Nadjaruddin Lamasitudju dimutasikan ke sekolah lain. Akhirnya seorang wanita yang bersama Dra. Felma Lamatige memimpin pada periode jabatan 1996-2000. Tongkat estafet kepemimpinan pun berlanjut, SMAN 5 MODEL Palu di pimpin kembali oleh seorang wanita yang bernama Dra. Masita Y. Ahmad. Beliau memimpin SMA Negeri 5 Model Palu selama 3 tahun (tahun 2000-2003). Waktu berganti dan Nahkoda berganti pula, Ibu Dra. Msita Y. Ahmad ditugaskan untuk memimpin sekolah lain, dan kepemimpinan sekolah ini diserahkan kepada seorang yang energik, potensial yaitu Bapak Drs Costantyn S. Anadaria,M.Si. Dibawah kepemimpinannya dan dengan kerja sama yang baik dari seluruh warga sekolah, maka pada tahun ajaran 2008/2009 status SMA Negeri 5 Model Palu berubah menjadi *Sekolah Standar Nasional (SSN)*.

Perubahan status ini berdampak meningkatnya bantuan dana Block Grant baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Bantuan tersebut digunakan dengan baik guna pembangunan infrastruktur sekolah, dan melengkapi

sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Perkembangan SMA Negeri 5 Model Palu pun terus menerus dipantau oleh pihak pemerintah daerah dan pusat, hingga pada akhirnya atas berkat usaha bersama dari seluruh warga sekolah, masyarakat, dan berkat rahmat Allah Swt, maka pada tahun 2009 status SMA Negeri 5 Model Palu dinaikkan lagi menajadi *Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)*. Bapak Drs. Costantyn S. Andaria, M.Si menjabat selama 2 periode, dan selama masa jabatannya banyak prestasi sekolah yang dicapai. Pada tahun 2010 Drs. Zikran Lingu Lemba menjabat sebagai pemimpin di SMA Negeri 5 Model Palu yang juga banyak mendapat prestasi. Pemerintah kota Palu melakukan rotasi dalam jajaran pejabat daerah dan diantara adalah kepala Sekolah SMAN 5 Model Palu.

Kepala pimpinan sekolah ini berganti dan saat ini di pimpin oleh seorang yang berwibawa Bapak H. Idris Ade, S.Pd. ,M.Si. Beliau juga adalah seorang yang energik, dan memiliki visi untuk memajukan sekolah ke arah yang lebih baik dari sebelumnya serta, telah banyak melakukan perubahan di lingkup SMA Negeri 5 Model Palu.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Palu

a. Visi

Sumber daya manusia yang unggul di bidang iptek, imtaq, serta berbudaya lingkungan.

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya .

- 2) Mengadakan bimbingan khusus bagi siswa berprestasi rendah dan motivasi belajar kurang.
- 3) Meningkatkan bimbingan dibidang keagamaan (imtaq).
- 4) Membimbing siswa dibidang OKS Olahraga, karya ilmiah, dan seni.
- 5) Meningkatkan disiplin terhadap semua komponen sekolah
- 6) Mendidik siswa hidup bersih dan sehat
- 7) Pemanfaatan limbah sambah dalam lingkungan sekolah
- 8) Membimbing siswa melakukan kerajinan tangan melakukan limbah sampah penghijauan lingkungan sekolah.

3. Pendidik dan tenaga kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 5 Palu diketahui berjumlah 55 orang. Pendidik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 46 pendidik sudah termasuk kepala sekolah dan pegawai administrasi kemudian terdapat 9 pendidik yang berstatuskan sebagai guru honorer, penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran.

4. Keadaan peserta didik

Peserta didik merupaka individu-individu yang sedang belajar. Jadi segala sesuatu yang dilakukan baik berupa pembinaan, arahan, motivasi serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran pada dasarnya bertolak pada upaya bagaimana mengoptimalkan proses pembelajaran peserta didik itu sendiri.

Untuk mengetahui keadaan peserta didik secara jelas yang ada pada SMA Negeri 5 Palu maka peneliti mencantumkan daftar jumlah peserta didik sebagai berikut:

Table 4.1
Keadaan peserta didik Kelas X

Kelas	L	P	Total
X MIA. 1	12	21	33
X MIA. 2	11	18	29
X MIA. 3	13	23	36
X MIA. 4	13	23	36
X MIA. 5	13	21	34
X MIA. 6	12	22	34
X IPS. 1	19	13	32
X IPS. 2	18	11	29
X IPS. 3	20	13	33
X IPS. 4	14	15	29
Jumlah	145	180	325

Sumber Data : Kantor SMA Negeri 5 Palu

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pada kelas X SMA Negeri 5 Palu terdapat 10 kelas, 6 kelas MIA dan 4 kelas IPS. Jumlah peserta didik pada kelas X sebanyak 325, peserta didik laki-laki sebanyak 145 sedangkan peserta didik perempuan sebanyak 180 peserta didik.

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik Kelas XI

Kelas	L	P	Total
XI MIA. 1	10	19	29
XI MIA. 2	8	25	33
XI MIA. 3	9	23	32
XI MIA. 4	5	23	28
XI MIA. 5	9	22	31
XI MIA. 6	5	22	27
XI IPS. 1	18	14	32
XI IPS. 2	20	13	33
XI IPS. 3	20	15	35
Jumlah	104	176	280

Sumber Data : Kantor SMA Negeri 5 Palu

Tabel 4.2 diketahui jumlah kelas XI sebanyak 9 kelas, 6 kelas MIA dan 3 kelas IPS kemudian jumlah peserta didiknya sebanyak 280, 104 peserta didik laki-laki dan 176 peserta perempuan.

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik Kelas XII

Kelas	L	P	Total
XII MIA. 1	11	23	34
XII MIA. 2	10	22	32
XII MIA. 3	13	20	33
XII MIA. 4	14	20	34
XII MIA. 5	14	20	34
XII IPS. 1	9	13	22
XII IPS. 2	18	11	29
XII IPS. 3	13	15	28
Jumlah	102	144	246

Sumber Data: Kantor SMA Negeri 5 Palu

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada kelas XII terdapat 8 kelas, 5 kelas MIA dan 3 kelas IPS sedangkan jumlah peserta didiknya sebanyak 246 peserta didik, 102 peserta didik laki-laki dan 144 peserta didik perempuan.

5. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 5 Palu

Table 4.4
Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 5 Palu

No	Sarana / Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi		
				Baik	Rusak	
					Ringan	Berat
1.	Kelas / Toeri	27	79	13	6	
2.	Laboratorium Biologi	1	189,80		X	
3.	Laboratorium Fisika	1	189,80	X		
4.	Laboratorium Kimia	1	189,80		X	
5.	Ruang Media Pembelajaran	1	72	X		
6.	Laboratorium Komputer	1	72	X		
7.	Laboratorium Bahasa	1	158.08		X	
8.	Perpustakaan	1	158,08	X		
9.	Mushollah	1	144		X	
10.	Islamic Center	1	144	X		
11.	Kepala Sekolah	1	30		X	
12.	Wakil Kepala Sekolah	1	21		X	
13.	Guru	1	83,30		X	
14.	TRRC	1	33,30	X		
15.	Tata Usaha	1	33,30		X	
16.	Bimbingan Konseling	1	16,5	X		
17.	Gudang	1	8,25	X		
18.	WC	6	1,50	3	-	3
19.	OSIS	1	36	X		
20.	Ekskul Pencinta Alam	1	12	X		
21.	Koperasi	1	12	X		
22.	Aula	1	189,80	X		

Sumber Data : Kantor SMA Negeri 5 Palu

Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah ialah kelengkapan sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana di SMAN 5 Palu cukup memadai, baik dari keadaan ruang kelas, ruang guru, tata usaha , lab computer, lab IPA, aula dan lain sebagainya.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi subjek penelitian

Data yang akan peneliti sajikan dalam skripsi ini ialah hasil penyebaran angket tentang minat belajar. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis apakah terdapat kontribusi yang dapat menghasilkan pengaruh antara variabel X (minat belajar) dan variabel Y (prestasi belajar) sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua variabel tersebut.

Angket yang peneliti buat adalah untuk diberikan dan diisi kepada peserta didik, karena peserta didik secara langsung mengetahui dan sekaligus mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas XI dan XII dengan mengambil sampel sebanyak 84 peserta didik dari keseluruhan populasi yang ada untuk mendapatkan informasi tentang prestasi belajar siswa yang diperoleh dengan melihat nilai rapor peserta didik semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Untuk mengetahui minat belajar peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh melalui penyebaran angket dengan menggunakan sistem tabulasi yaitu penyajian data yang dihasilkan dari jawaban angket dalam bentuk tabel. Angket yang disebarakan kepada peserta didik peneliti susun dengan berisikan soal sebanyak 20 pernyataan, yaitu mengenai minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui data angket minat belajar dengan sebanyak 20 pernyataan dari jumlah responden sebanyak 84 peserta didik dan prestasi belajar dilihat dari nilai rapor.

Tabel berikut ini menunjukkan skor mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Skor mean adalah skor yang pada umumnya digunakan untuk mengukur titik tengah. Mean dihasilkan dari penjumlahan skor-skor dan membagi jumlah tersebut dengan jumlah individu. Sedangkan standar deviasi adalah skor yang digunakan sebagai pengukuran dari variable. Standar deviasi menggunakan mean dari distribusi sebagai titik tolak dan pengukuran mengukur jarak antara skor dan mean. Berikut adalah skor mean dan standar deviasi tiap tabel:

Tabel 4.5
Deskriptif statistik variable penelitian

Deskriptif Statistik			
Variable	Mean	Std. Deviation	N
X (Minat Belajar)	76,92	7,241	84
Y(Prestasi Belajar)	84,69	4,009	84

Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan besar rata-rata minat belajar dan prestasi belajar. Berdasarkan tabel di atas, perolehan skor angka dari 84 responden dengan data yang valid menunjukkan bahwa:

- a. Untuk variabel (X) minat belajar peserta didik SMA Negeri 5 Palu yang memiliki minat belajar memperoleh rata-rata atau mean 76,92 dan Standar deviasi minat belajar adalah 7,241.
- b. Untuk variabel (Y) adalah rata-rata atau mean 84,69 dan standar deviasi untuk prestasi belajar adalah 4,009.

2. Deskripsi variabel penelitian

Pada tahap ini, masing-masing item memiliki skor tertentu yang kemudian ditotalkan dan hasilnya akan peneliti deskripsikan dalam bentuk tabel. Dalam deskripsi ini, peneliti akan menggambarkan data hasil penelitian tentang minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Palu. Deskripsi data khusus dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

a. Minat Belajar

Data minat belajar diperoleh dari skor pengolahan data angket yang telah diisi oleh peserta didik kelas XI dan XII di SMA Negeri 5 Palu. Berdasarkan analisis dan deskripsi data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21 for windows* diperoleh hasil mean sebesar 76,92. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus:

1) Mencari kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 84 \\ &= 7,350 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Mencari rentang kelas (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} \\ &= 94 - 58 \\ &= 36 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{36}{8}$$

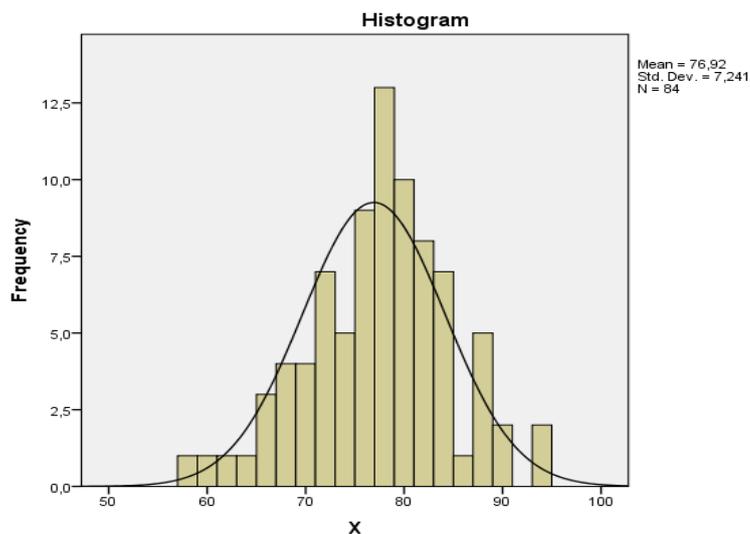
= 4,5 dibulatkan menjadi 5

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Interval skor	Frekuensi	Persen%
58-62	3	3,57
63-67	5	5,95
68-72	14	16,66
73-77	22	26,19
78-82	23	27,38
83-87	9	10,71
88-92	6	7,14
93-98	2	2,38
Jumlah	84	99,98%
Rata-rata	76,91	

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa persentase jumlah peserta didik yang memiliki skor minat belajar antara 58-62 sebesar 3,57% yang memiliki nilai antara 63-67 sebesar 5,95% yang memiliki nilai antara 68-72 sebesar 16,66% yang memiliki nilai antara 73-77 sebesar 26,19% yang memiliki nilai 78-82 sebesar 27,38% yang memiliki nilai 83-87 sebesar 10,71% yang memiliki nilai 88-92 sebesar 7,14% yang memiliki nilai 93-98 sebesar 2,38%. Dari jumlah tersebut diperoleh rata-rata (mean) adalah 76,92 dengan standar deviasi 7,241. Hasil distribusi frekuensi data minat belajar yang disajikan di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Minat Belajar

b. Prestasi belajar

Data prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor peserta didik semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan analisis dan deskripsi data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21* diperoleh hasil mean sebesar 84,69 dan standar deviasi sebesar 4,009. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus:

1) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 84 \\
 &= 7,350 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Mencari rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Nilai maksimal-nilai minimal} \\
 &= 97 - 80 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{17}{7}$$

=2,42 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

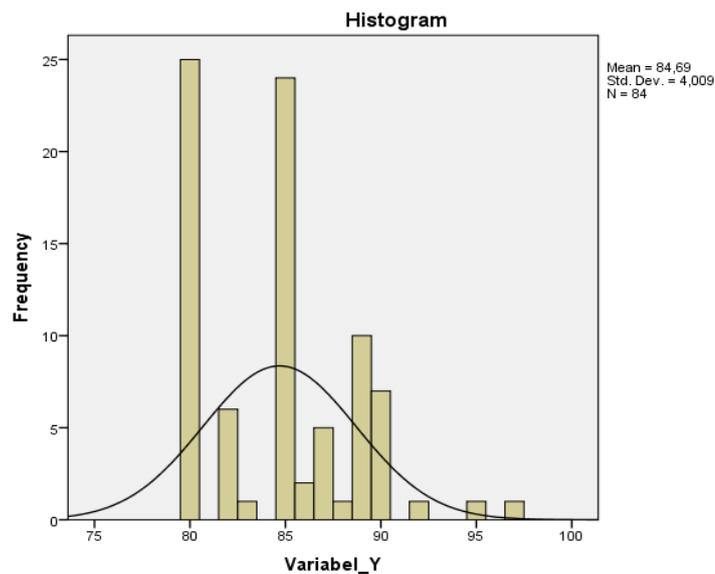
Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Persen%
80-81	25	29,76
82-83	7	8,33
84-85	24	28,57
86-87	7	8,33
88-89	11	13,09
90-91	7	8,33
92-93	1	1,19
94-95	1	1,19
96-97	1	1,19
Jumlah	84	99,98%
Rata-tara	84,64	

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa persentase jumlah peserta didik yang memiliki skor prestasi belajar antara 80-81 sebesar 29,76% yang memiliki nilai antara 82-83 sebesar 8,33% yang memiliki nilai antara 84-85 sebesar 28,57% yang memiliki nilai antara 86-87 sebesar 8,33% yang memiliki nilai antara 88-89 sebesar 13,09% yang memiliki nilai antara 90-91 sebesar 8,33% yang memiliki nilai antara 92-93 sebesar 1,19% yang memiliki nilai antara 94-95

sebesar 1.19% yang memiliki nilai antara 96-97 sebesar 1,19%. Dari jumlah tersebut diperoleh rata-rata (mean) adalah 84,69 dengan standar deviasi 4,009.

Hasil distribusi frekuensi data prestasi belajar yang disajikan di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Prestasi Belajar

3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner, apakah suatu pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang diungkapkan atau apa yang diukur. Dengan demikian kesahihan sangat berkaitan dengan ketetapan hasil pengukuran suatu alat ukur. Validitas dapat diketahui dengan cara membandingkan corrected item-total correlation dari jumlah

pernyataan yang diajukan dengan nilai r-kritis sesuai dengan kriteria sugiyono yaitu sebesar 0,05.⁵⁸

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan computer program *SPSS 21 for windows*. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.8
Uji Validitas Istrumen

(n)=84

$\alpha=0,05$ (maka angka kritis r atau $r_{tabel} = 0,214$)

No .	R=hitung	R=tabel	keterangan
1	0,383	0,214	Valid
2	0,317	0,214	Valid
3	0,643	0,214	Valid
4	0,218	0,214	Valid
5	0,338	0,214	Valid
6	0,362	0,214	Valid
7	0,462	0,214	Valid
8	0,360	0,214	Valid
9	0,454	0,214	Valid
10	0,331	0,214	Valid
11	0,367	0,214	Valid
12	0,269	0,214	Valid
13	0,251	0,214	Valid
14	0,346	0,214	Valid
15	0,354	0,214	Valid
16	0,530	0,214	Valid
17	0,616	0,214	Valid

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012),

18	0,444	0,214	Valid
19	0,326	0,214	Valid
20	0,294	0,214	Valid

Sumber data: Angket yang telah diolah

Berdasarkan pernyataan angket minat belajar yang telah disebar berjumlah 20 butir pernyataan dan diperoleh hasil bahwa keseluruhan pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} < 0,214$ pada taraf signifikansi 0,5%.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kemudian menguji realibilitas instrument. Dimana uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan, keakuratan, kestabilan atau konsisten bila dilakuka pengujian kembali terhadap gejala yang sama.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS 21 for windows diperoleh hasil pengolahan sebagaimana dirangkum pada tabel dibawah:

Table 4.9
Hasil Uji Realibilitas Minat Belajar

Reliability Statistik	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,669	20

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-smirnof* dengan alat bantu SPSS 21.0 for

windows. Ketentuan dalam perhitungan normalis ini adalah taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal. Berikut ini hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 for windows.

Table 4.10
Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov

		Minat_Belajar	Prestasi_Belajar
N		84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,92	84,69
	Std. Deviation	7,241	4,009
Most Extreme Differences	Absolute	,081	,177
	Positive	,069	,177
	Negative	-,081	-,150
Test Statistic		,081	,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

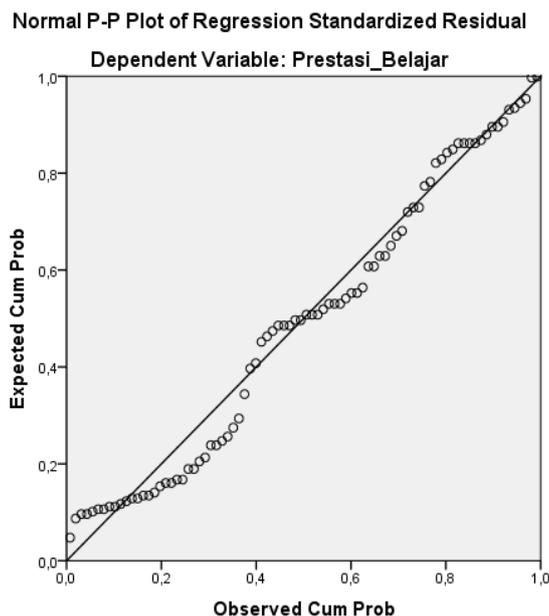
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diatas bahwa data tersebut normal dapat dilihat pada kolom signifikan menunjukkan angka $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa variable X (minat belajar) berdistribusi normal. Sedangkan variable Y (prestasi belajar) menunjukkan $0,00 < 0,05$ maka dikatakan tdk normal.

Berikut ini disajikan dalam gambar data P-plot uji normalitas sebagai berikut:



Gambar 4.3

Peroleh data tidak normal ditandai dengan sebaran titik-titik data di seputar garis diagonal seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak.

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Prestasi_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,009	19	56	,466

Berdasarkan Tabel 4.11 tampak nilai sig. yang diperoleh dari hasil perhitungan uji homogenitas lebih besar dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,05 atau $0,466 > 0,05$ sehingga skor-skor pada variabel prestasi belajar dan skor-skor variabel minat belajar menyebar secara tidak homogen.

5. Hasil Penelitian dan Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana menggunakan *software SPSS 21*. Uji regresi ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan pada Bab II.

a. Analisis Koefisien Regresi

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak dengan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas. Langkah pertama peneliti menganalisis adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik ataukah tidak. Peneliti melihat besaran R Square untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Selanjutnya untuk tabel R Square, Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,201 ^a	,052	,029	3,951

a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Dari Tabel 4.12 diperoleh nilai R square sebesar 201 dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

Pengujian selanjutnya yaitu koefisien regresi (B), untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh dari variabel bebas. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi tiap variabel dilihat dari kolom Sig., jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut signifikan. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	75,645	4,627		16,457	,000
	Minat_Belajar	,112	,060	,201	1,856	,067

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Table 4.13 digunakan untuk menggambar persamaan regresi dalam mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk perkiraan prestasi belajar yang dipengaruhi oleh minat belajar adalah $Y=76,140 + X=0,111$. Dapat dianalisis sebagai berikut:

- a.) Apabila seorang peserta didik telah memiliki minat belajar ($X = 58$) diperoleh dari hasil minat terendah, maka perkiraan ia akan mendapat hasil belajar sebesar $75,645 + 0,112 (58) = 82,141$
- b.) Apabila peserta didik telah memiliki minat belajar ($X=94$) diperoleh dari hasil minat belajar tertinggi maka ia akan mendapat hasil sebesar $75,645 + 0,112(94)=86,173$

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,785	1	53,785	3,445	,001 ^b
	Residual	1280,167	82	15,612		
	Total	1333,952	83			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat_Belajar

Bagian ini menunjukkan besarnya angka signifikan pada perhitungan anova akan digunakan uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka signifikan yang baik untuk digunakan sebagai model regresi harus lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,445 dan F_{tabel} sebesar $0,213 > 0,05$ maka persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Hal ini berarti bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

b. Hasil Uji Koefisien regresi sederhana (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan t untuk variable minat belajar peserta didik dengan harga t_{hitung} sebesar 3.445. Selanjutnya harga t hitung dibandingkan dengan t_{tabel} ($\alpha/2: N-k-1$) diperoleh $t_{tabel} = 0,05/2:84-1=83$ atau 0,213. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima yaitu ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Palu dan H_o ditolak yaitu tidak ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Palu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu

Faktor internal lain yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat, intelegensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari. Adapun faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar peserta didik yang berada diluar diri peserta didik. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan social dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Adapun lingkungan social adalah gedung sekolah, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, dan waktu yang digunakan peserta didik

Faktor penghambat prestasi belajar peserta didik yaitu: kurangnya buku-buku yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang dan menambah pengetahuan peserta didik, kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi hambatan kurangnya minat belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar adalah metode yang digunakan harus bervariasi. Dari faktor pendukung dan faktor penghambat bahwa antara teori dan realita yang terjadi saat ini tentang prestasi

belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam sama yaitu minat belajar banyak mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 5 palu bernilai positif karena mengalami peningkatan sebesar 11,2%, setelah melakukan uji regresi linear sederhana. Nilai didapat dari rumus $Y = a + bX = 75,645 + (0,112)X$ maka prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam bernilai 75,645. Adapun nilai koefisien regresi minat belajar peserta didik bernilai sebesar 0,112. Dengan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu t_{hitung} 3,445 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 0,213 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Sari dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pasangkayu”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 28,748 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,62 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

Minat belajar di SMA Negeri 5 Palu dapat dikatakan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan dari nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($3,445 > 213$) dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 5 Palu

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik, sebaliknya jika minat belajar yang dimiliki peserta didik rendah maka prestasi belajar pendidikan Agama Islam yang dicapai juga rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A Kadir. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif*. Ed. I; Makassar: CV. Indo Media Center, 2003.
- Ahmad, Hamzah dan Ananda Santoso. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya, 2008.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Azwar, Saifudin. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2008.
- _____, *Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab*. Makassar: PT Rosda Karya, 2012.
- Darajat, Dzakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Depag RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an, 1987.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fatimah, Siti. *Minat dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hakim, Tursan. *Belajar Secara Aektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2001.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Magun Sigit Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2002.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Rahim, Abd. *Sistem Pembelajaran Balikan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perolehan*.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agam Islam*. Jakarta: Radar Jaya, 2001.
- Sholeh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. II. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalian Indonesia, 2011.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Subroto, B Suryo. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Prees, 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Peelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Akksara, 2003.
- Suryabroto Sumardi, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali 2001.
- Susanto, Ahmad. *Toeri Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Wirawan, Sarlito. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wort R.S, *Psikologi Pengaturan dalam Ilmu Jiwa*. Bandung: Sinar Baru, 2004.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Zusnani, Ida. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMA*. Jakarta Selatan: Tugu Publisher, 2013.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan alamat SMA Negeri 5 Palu.
2. Sarana dan prasarana SMA Negeri Palu
 - a. Gedung berapa unit?
 - b. Sarana olahraga berapa unit?
3. Jumlah guru dan staff tata usaha
4. Jumlah siswa keseluruhan berapa orang?

Lampiran 2

Tabel 3.4
Matriks penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Butir
1.	Minat belajar (X) Sumber: Slameto, <i>Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi</i> (cet.II; Rineka Cipta 2003), 180	1. Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> - Menyukai pelajaran - Merasa senang jika guru masuk kelas - Merasa mudah untuk mempelajari pelajaran - Menyayangkan jika tidak mengikuti pelajaran - Mempunyai motivasi intrinsic 	1,2,3,4,5
		2. Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai catatan - Mempunya buku pedoman - Tidak merasa jenuh mengikuti pelajaran - Tidak pernah bolos - Mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai - Merasa penting untuk belajar - Perhatian yang maksimal - Tidak mau diganggu pada saat pelajaran berlangsung 	6,7,8,9,10,11,12,13
		3. Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya jika kurang jelas 	14,15,16,17,18

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan - Mencatat keterangan guru - Masuk tepat waktu saat pelajaran akan dimulai - Aktif dalam berdiskusi 	
		4. Intensitas Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulangi pelajaran yang diberikan - Mengikuti kegiatan ekstra yang berhubungan dengan pembelajaran 	19,20
2.	Prestasi Belajar PAI (Y) Sumber: Thohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integral dan Kompetensi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 151.	1. Afektif 2. Kognitif 3. psikomotorik	Nilai Rapor Semester Genap	- - -

Lampiran 3

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Sub variable	Indikator	Item
Minat belajar pendidikan agama Islam	- Perasaan senang	- Menyukai pelajaran pendidikan agama islam.	1
		- Senang jika guru masuk kelas.	2
		- Merasa mudah mempelajari pendidikan agama Islam.	3
		- Menyangangkan jika tidak megikuti pelajaran	4
		- Mempunyai motivasi instrinsik	5
	- Perhatian peserta didik	- Mempunyai catatan yang lengkap.	6
		- Mempunyai buku pendidikan agama Islam.	7
		- Tidak merasa jenuh mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam.	8
		- Tidak pernah bolos saat pelajaran pendidikan agama Islam.	9
		- Mempersiapkan diri sebelum pelajaran berlangsung.	10
		- Merasa penting belajar pendidikan agama Islam.	11
		- Perhatian yang maksimal.	12
		- Tidak mau diganggu pada saat pelajarn dimulai	13
	- Keaktifan peserta didik	- Bertanya jika kurang jelas.	14
		- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.	15
		- Mencatat keterangan guru.	16
		- Masuk tepat waktu saat pelajaran akan dimulai	17
		- Aktif dalam berdiskusi	18
	- Intensitas belajar peserta didik	- Mengulangi pelajaran yang diberikan.	19
		- Mengikuti kegiatan ekstra yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam.	20

ANGKET MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan seluruh alternatif jawaban.
3. Berikan tanda *checklist* (√) pada jawaban alternatif jawaban sesuai dengan pilihan saudara dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
4. Mohon diisi semua setiap butir pernyataan tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan.
5. Jawablah sesuai dengan keadaan yang saudara alami.

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya sangat senang mengikuti pelajaran PAI					
2	Saya merasa senang ketika guru menjelaskan tentang materi PAI					
3	Materi PAI sangat mudah untuk dipelajari					
4	Saya tertarik dengan materi PAI karena bermanfaat bagi kehidupan saya kelak					
5	Saya terdorong untuk mengikuti setiap pelajaran PAI					
6	Saya mempunyai catatan pelajaran PAI yang lengkap					
7	Setiap peserta didik mempunyai buku pedoman PAI					
8	Saya merasa jenuh mengikuti pelajaran PAI					
9	Saya tidak pernah bolos pada saat pelajaran PAI					

10	Sebelum pelajaran PAI berlangsung saya selalu mempersiapkan diri					
11	Pelajaran PAI sangat penting untuk dipelajari					
12	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang dijelaskan oleh guru					
13	Saya tidak mau diganggu pada saat pelajaran sedang berlangsung					
14	Jika merasa belum jelas saya akan bertanya pada guru					
15	Jika ada tugas yang diberikan oleh guru PAI saya selalu mengerjakan					
16	Saya rajin mencatat materi yang diberikan oleh guru PAI					
17	Saya berusaha untuk masuk tepat waktu saat pelajaran akan dimulai					
18	Pada saat pembelajaran saya selalu aktif berdiskusi					
19	Dirumah saya selalu mengulangi pelajaran yg telah diberikan oleh guru					
20	Diluar jam pelajaran saya selalu mengikuti kegiatan ekstra yang berhubungan dengan PAI					

Lampiran 5

Data Skor Hasil Variabel X (Minat Belajar)

No. Res	Nomor Butir Soal Angket																	18	19	20	Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	3	1	3	79
2	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	71
3	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	88
4	5	5	4	5	5	3	2	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	82
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	1	5	88
6	5	3	3	4	2	5	3	3	4	2	2	5	4	3	5	2	1	4	4	5	69
7	5	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	3	5	4	3	5	3	4	3	2	80
8	5	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
9	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	87
10	4	3	1	5	3	4	3	3	4	2	4	5	4	5	2	4	2	3	4	1	66
11	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
12	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	88
13	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	5	2	1	76
14	5	5	4	3	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	84
15	5	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	89
16	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	86
17	4	4	4	4	4	4	5	4	1	1	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	80
18	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	3	88
19	4	5	2	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	1	75
20	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
21	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	94
22	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	83
23	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	3	1	1	74
24	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	4	5	4	5	2	4	2	3	4	1	64
25	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	1	75
26	5	4	5	2	1	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	2	5	1	3	76
27	5	4	1	3	1	3	5	1	3	4	2	5	3	2	4	1	3	2	2	4	58
28	4	3	2	1	5	4	5	2	2	3	1	2	5	4	2	4	1	5	3	1	59
29	4	4	4	4	2	5	5	5	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	70
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	4	3	5	3	4	3	2	83
31	5	5	2	5	1	3	4	5	2	2	5	5	4	3	2	2	3	5	1	4	68
32	5	5	1	4	1	3	4	5	3	3	5	5	5	3	2	2	3	4	2	3	68
33	5	5	1	3	1	4	3	5	4	3	5	4	5	3	3	1	4	4	3	2	68
34	4	5	1	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	66
35	5	5	2	5	2	5	4	5	4	3	4	3	5	2	5	3	2	2	2	4	72
36	4	5	3	4	2	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5	2	3	4	4	3	75
37	4	5	2	3	1	5	4	4	3	4	3	4	5	2	4	2	3	2	5	1	66
38	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	2	3	3	4	3	3	4	74

39	5	4	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	2	2	4	4	1	77
40	4	4	5	3	3	4	5	5	4	5	3	4	3	5	4	3	3	5	2	2	76
41	5	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	2	4	5	3	3	79
42	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	3	83
43	4	5	4	3	2	5	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	1	4	2	4	73
44	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	5	3	4	4	2	2	2	5	3	3	70
45	5	4	5	5	1	5	5	5	4	4	4	2	3	5	3	5	3	5	4	4	81
46	4	4	3	2	4	4	2	5	4	2	5	3	4	4	1	2	3	2	1	2	61
47	5	4	3	3	5	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	2	4	5	2	3	78
48	4	5	3	2	3	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	2	4	3	3	2	71
49	5	5	3	3	2	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	5	3	4	4	3	76
50	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	3	4	4	3	4	78
51	4	3	3	5	2	5	5	3	4	3	5	3	4	2	5	4	5	4	5	2	76
52	4	3	3	5	5	5	4	3	4	3	4	2	5	3	3	3	3	3	4	2	71
53	4	3	5	4	3	5	5	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	3	3	3	78
54	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	1	2	2	5	4	4	3	72
55	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	2	3	5	2	3	75
56	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	2	2	3	4	3	3	3	77
57	5	5	3	5	1	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	1	4	81
58	4	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	1	2	4	3	4	2	3	77
59	5	2	2	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	2	4	2	2	5	4	2	72
60	5	2	3	5	4	5	4	3	3	3	5	4	5	3	5	2	3	4	2	3	73
61	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	1	4	3	4	5	5	3	81
62	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	3	2	2	1	4	74
63	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	2	3	80
64	5	4	4	5	3	4	5	5	5	2	5	5	4	5	3	2	5	4	3	2	80
65	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	2	4	4	3	79
66	4	5	3	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	82
67	5	5	5	4	3	4	4	2	5	2	4	3	5	5	3	4	4	5	4	1	77
68	5	5	4	3	4	5	5	1	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	1	78
69	5	4	5	5	5	4	5	1	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	4	3	79
70	5	4	5	4	4	5	4	2	4	2	5	5	4	4	5	3	5	4	2	1	77
71	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	3	3	80
72	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	2	2	4	4	1	77
73	5	5	5	3	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	3	2	3	5	5	4	78
74	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	3	4	3	2	2	79
75	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	2	5	4	3	3	81
76	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	4	2	81
77	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	2	2	3	2	3	71
78	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	3	1	77
79	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	83
80	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	83
81	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	3	1	3	77
82	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	69

83	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	1	5	89
84	5	3	3	2	2	5	3	3	4	2	2	5	4	3	5	2	1	4	4	5	67
N=84																			6461		

Lampiran 6

Nilai Raport semester genap

No	Nama	Kelas	Nilai raport
1	Dela Safitri	XI Mia 1	80
2	Endan Taruna	XI Mia 1	90
3	Saputra	XI Mia 1	87
4	Wisnu Bakti Prayoga	XI Mia 1	87
5	Arifuddin	XI Mia 2	82
6	Nuriana	XI Mia 2	80
7	Sigit Hardianto	XI Mia 2	89
8	Vivi Handayani	XI Mia 2	90
9	Tiara	XI Mia 3	83
10	Nur Holis	XI Mia 3	80
11	Chencen Nabila Putra	XI Mia 3	85
12	Fadlia	XI Mia 3	89
13	Hafid Tegar Putra	XI Mia 4	89
14	Ivon	XI Mia 4	85
15	M. Takbir	XI Mia 4	85
16	Citra Inayah	XI Mia 5	90
17	Andi Fajel Fajrin Ayat	XI Mia 5	85
18	Dimas Sapuday	XI Mia 5	85
19	Fitakwa Firani Ramadhan	XI Mia 6	80
20	Mar'atus Saleha	XI Mia 6	80
21	Moh. Arikar	XI Mia 6	89
22	Amrul	XI Ips 1	86
23	Moh. Nurfitriah	XI Ips 1	82
24	Rifai	XI Ips 1	80
25	Wulan Nur	XI Ips 1	85
26	Wanda	XI Ips 1	80
27	Adit Kurniawan	XI Ips 1	80
28	Andra	XI Ips 1	80
29	Moh. Bayu Tirto Ashari	XI Ips 2	85
30	Fahmi Sultan	XI Ips 2	80
31	Indita Maharani Huda	XI Ips 2	85
32	Agil Fauzan	XI Ips 2	85
33	Nurfaina	XI Ips 2	90
34	Tri Wahyudi	XI Ips 2	80
35	Mohammad Safar	XI Ips 2	90
36	Adinda Yulianti	XI Ips 3	80
37	Syafriansyah	XI Ips 3	85
38	Moh. Rifaldi	XI Ips 3	80
39	Nur Rahma Dyani	XI Ips 3	89
40	Abdul Rajab Taba	XI Ips 3	87
41	Andra	XI Ips 3	85
42	Andi Muhammad Reski	XI Ips 3	80

43	Yulika Taubat T	XII Mia 1	80
44	ADITYA Pratama	XII Mia 1	80
45	Rezian Adi Wiratama	XII Mia 1	82
46	Mira	XII Mia 1	87
47	Mohammad Khaerul	XII Mia 2	85
48	Amrullah	XII Mia 2	80
49	Zhulkifli	XII Mia 2	80
50	Safira	XII Mia 2	80
51	Feri Anggrawan	XII Mia 3	85
52	Putri Amanda	XII Mia 3	89
53	M. Saldi	XII Mia 3	82
54	Annisa Wulandari	XII Mia 3	86
55	Syahrul Mubarak	XII Mia 4	85
56	Feni Arni	XII Mia 4	85
57	Dinah Aprilia	XII Mia 4	80
58	Zain Alfiansyah	XII Mia 4	80
59	Rian Ardiansyah	XII Mia 5	82
60	Nanda Pratiwi	XII Mia 5	88
61	Indra Wardani	XII Mia 5	85
62	Ayu Amalia Lestari	XII Mia 5	80
63	Saep	XII Ips 1	80
64	Isnan Mufid	XII Ips 1	85
65	Salwa Ratu Naila	XII Ips 1	85
66	Ahmad Tabroni	XII Ips 1	85
67	Khalisa Ananda Putri	XII Ips 1	87
68	Ray Ramadhan Hidayat	XII Ips 1	80
69	Dika Pratama	XII Ips 1	85
70	Alias	XII Ips 2	89
71	Siska Maliyah	XII Ips 2	90
72	Aji Fajri	XII Ips 2	89
73	Tia Resti Audi	XII Ips 2	90
74	Intan Hervina	XII Ips 2	80
75	Rangga Dwi Satria	XII Ips 2	80
76	Vivian Nabila	XII Ips 2	85
77	Adelia Nurkhodija	XII Ips 3	85
78	Putri Rahmayani	XII Ips 3	85
79	Muhammad Reihan	XII Ips 3	89
80	Silvi	XII Ips 3	85
81	Sabrina Febrianti	XII Ips 3	85
82	Aurellia Gunawan	XII Ips 3	80
83	Maya	XII Ips 3	89
84	Muhammad Fajar Alfin	XII Ips 3	82
Jumlah			7075

Lampiran 7

Table r Product Moment
Pada Sig 0,05

N	r-tabel	N	r-tabel
1	0,996	51	0,2706
2	0,9500	52	0,2681
3	0,8783	53	0,2656
4	0,8114	54	0,2632
5	0,7545	55	0,2609
6	0,7067	56	0,2586
7	0,6664	57	0,2564
8	0,6319	58	0,2542
9	0,6021	59	0,2521
10	0,5760	60	0,2500
11	0,5529	61	0,2480
12	0,5324	62	0,2461
13	0,5140	63	0,2441
14	0,4973	64	0,2423
15	0,4821	65	0,2404
16	0,4683	66	0,2387
17	0,4555	67	0,2369
18	0,4438	68	0,2352
19	0,4329	69	0,2335
20	0,4227	70	0,2319
21	0,4132	71	0,2303
22	0,4044	72	0,2287
23	0,3961	73	0,2272
24	0,3882	74	0,2257
25	0,3809	75	0,2242
26	0,3739	76	0,2227
27	0,3673	77	0,2213
28	0,3610	78	0,2199
29	0,3550	79	0,2187
30	0,3494	80	0,2172
31	0,3440	81	0,2159
32	0,3388	82	0,2146
33	0,3338	83	0,2133
34	0,3291	84	0,2120
35	0,3246	85	0,2108
36	0,3202	86	0,2096
37	0,3160	87	0,2084
38	0,3129	88	0,2072
39	0,3081	89	0,2061

40	0,3044	90	0,2050
41	0,3004	91	0,2039
42	0,2973	92	0,2028
43	0,2940	93	0,2017
44	0,2907	94	0,2006
45	0,2876	95	0,1996
46	0,2845	96	0,1986
47	0,2816	97	0,1975
48	0,2787	98	0,1966
49	0,2759	99	0,1956
50	0,2732	100	0,1946

Lampiran 8

Table 4.1
Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

No	Nama	Nip	Jabatan	Mata pelajaran
1.	H. Idris Ade, S.Pd., M.Si	197005261995121003	Kepala Sekolah	Sejarah
2.	Abd. Razak, S.Pd., M.Pd.	197109271998011002	Wakasek Kurikulum	Fisika
3.	Drs. Djaja Djunaedi, M.Pd	196301031988031012	Wakasek Sarpras	Sosio
4.	Asri Djalil, S.Pd., M.Si.	196306121987031034	Wakasek Kesiswaan	Bhs. Indo
5.	Hasri Hamid, S.Pd., M.Si.	196708051995021002	Wakasek Humas	Kimia
6.	Ambodalle L, S.Pd, M.Pd	196309101988031012	Wakasek Lingkungan	Bhs. Inggris
7.	Dra. Hj. Hapni Martani	195710251985032003	Guru Mata Pelajaran	Geografi
8.	Dra. Hj. Nuraeni	196310271990032003	Guru Mata Pelajaran	BP/BK
9.	Burhan, S.Pd, M.Pd., MH.	196503091989031002	Guru Mata Pelajaran	PKn
10.	Sugeng Utomo, S.Pd	196902091998011001	Kepala Lab. Kimia	Kimia
11.	Hj. Irawati A. P., S.Pd.,M.Pd.	197309211999032003	Guru Mata Pelajaran	Biologi
12.	Arsul Rahman,S.Pd., M.Pfis	196712271992032011	Kepala PAS	Fisika
13.	Lili Saka, S.Pd., M.Pd	196308201988032007	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indo
14.	Sabaria R.Toding, SE	196512201997032002	Bendahara Komite	Ekonomi
15.	Drs. Hasanuddin.,M.P d.	196311091994031002	Guru Mata Pelajaran	Penjas Orkes
16. 17	Mardiah N., S.Pd.,M.Pd.	196901231996032004	Guru Mata Pelajaran	Mate matika

18.	Sakkir, S.Pd., M.Pd	196808011998011003	Pengelola Nilai/PAS	Seni Budaya
19.	Ramlah, S.Pd.,M.Pd.	196806121999032006	Kapala Lab.	Biologi
20.	Dra. Kusnaeni M.Pd	196601091995122003	Guru Mata Pelajaran	Mate matika
	Budi Krisanto, S.Pd	196907261999031007	Guru Mata Pelajaran	Penjas Orkes
21.	Megawati M., S.Pd..M.Pd	197308262002122006	Kepala Lab. Fisika	Fisika
22.	Drs. Adrianus Teterego	196103291995031001	Kepala Lab. Komputer	Bhs. Inggris
23.	Dra. Fartika Almahdali	196807272003122004	Guru Mata Pelajaran	Geografi
24.	Darman, SP	197011032003121003	Guru Mata Pelajaran	Mate matika
25.	Tajuddin, S.Si..M.Pmat	197906082005011014	Kepala Unit Komputer	Mate matika
26.	Irwan Yama, S.Pd	197905142005011005	Guru Mata Pelajaran	Sejarah
27.	Moh. Arief, S.Sos	197203092006041006	Guru Mata Pelajaran	Sosiologi
28.	Jamalisrawati, S.Pd	197404112006042025	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indo
29.	Suparti, S.Pd.,M.Pd	198105252008012022	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indo
30.	Andriany Madjid, SP, MP	196806042007012045	Kepala Unit Lab. Biologi	Biologi
31.	Indrayani, SE., M.Pd	197302022007012041	Guru Mata Pelajaran	Ekonomi
32.	Halia, SE	197807102007012031	Guru Mata Pelajaran	Ekonomi
33.	Nurfaidah, S.Pd	198306122009032006	Guru Mata Pelajaran	Kimia
34.	Fifin, S.Pd., M.Pd	198403242010011011	Guru Mata Pelajaran	Biologi
35.	Riadel Jannah, S.Pd.,M.Pd	198012162010012002	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
36.	Kahar, S.Ag	197407072009031001	Guru Mata Pelajaran	Agama Islam
37.	Drs. Anugrah Matoneng	196305252007011007	Guru Mata Pelajaran	Geografi
38.	Mu'minin, S.Pd	198703112011012007	Guru Mata Pelajaran	Sejarah

39.	Marwan, S.Pd.I	198108232001101006	Guru Mata Pelajaran	Agama Islam
40.	Hery Fauzi, SE	196706062014071001	Guru Mata Pelajaran	Ekonomi/ Prakarya
41.	Samsuri, SE	197310182014071001	Guru Mata Pelajaran	Ekonomi/ Prakarya
42.	Asmawati, S.Pt	198201182009032002	Guru Mata Pelajaran	Biologi
43.	Siti Damrah Darwis, S.Pd	196905042014072001	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
44.	Anny Tambero, S.Sos	196909192014072001	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
45.	Dra. Fatimah	196912312014072013	Guru Mata Pelajaran	Pend. Agama
46.	Dra. Siti Ruhaiyah	196210171988032007	Guru Mata Pelajaran	Mate Matika
47.	Muliati, S.Pd		Guru Honorer	Bhs. Indonesia
48.	Ratni, S.Pd		Guru Honorer	Biologi
49.	Sri Asma N, S.Pd		Guru Honorer	Kimia
50.	Wiwik Dwi Rianti, S.Pd		Guru Honorer	Geografi
51.	Nurhayati, S.Pd		Guru Honorer	Fisika
52.	Hidayat, S.Pd.		Guru Honorer	Penjaskes
53.	Wayan E. Subagia, S.Pd		Guru Honorer	MTK
54.	Rahmah, S.Ag. MM		Guru Honorer	Agama Islam
55.	Irham, S.Pd		Guru Honorer	Sejarah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2047 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2019

Palu, 06 Agustus 2019

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth, Kepala Sekolah SMAN 5 Palu
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Meliana
NIM : 15.1.01.0048
Tempat Tanggal Lahir : Kalukumbeo, 08 Mei 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Tomampe
Judul Skripsi : PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 PALU
No. HP : 081295193291

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
2. Karmawati, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMAN 5 Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I
SMA NEGERI 5 MODEL PALU



Jln. Trans Sulawesi Kel. Tondo Kec. Mantikulore Kota. Palu Sulawesi Tengah.
Phone (0451) 451076

SURAT KETERANGAN

Nomor : KP/ 147 /421.4/Pend/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 5 Model Palu, dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

N A M A : MELIANA
NO. STAMBUK : 15.1.01.0048
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas akhir (Skripsi) dengan judul Penelitian :

“ PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 PALU ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Palu, 02 September 2019

Kepala Sekolah



H. Idris Ade, S.Pd., M.Si

Pembina Tkt. I

NIP. 19700526 199512 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Meliana
TTL : Kalukumbes, 8 Mei 1997
Jurusan : PAI
Alamat : Jln. Tomampe
Judul :
NIM : /S-1.01.0048
Jenis Kelamin : perempuan
Semester : VII
HP : 0812 9519 3291

○ Judul I Korelasi minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 5 Palu

○ Judul II Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar peserta didik di SMA N 5 Palu

○ Judul III korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 5 Palu

Palu, 10 Januari 2019
Mahasiswa,

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Prop. Dr. H. Saqaf, S. P, P, H, M. Pd.

Pembimbing II : Karmanwati, S. Pd, M. Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M. Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Jurusan,

Epihin Lubis, S. Ag, M. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : *copy*/In.13/F.I/PP.00.9/07/2019 Palu, 02 Juli 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.I (Pembimbing II)
3. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Aslamu Alaikum War. Wah

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Fitriana
NIM : 15.1.01.0031
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-2)
Judul Skripsi : PERAN INTERAKSI EDUKATIF GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 13 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Juli 2019
Waktu : 14.00. Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK/IBNU SINA

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

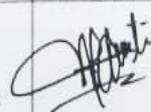


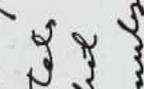
Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

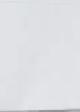
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MELIANA
NIM : 15.1.01.0048
Jurusan/Prodi : PAI
Judul Skripsi : Korelasi minat belajar terhadap
prestasi belajar peserta didik
pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Palu
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Saqaf S. Petkaloragi, M. Pd.
Pembimbing II : Karmawati, S. Pd, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin/29/04/2019		- Perbaiki Judul - Perbaiki Penulisan Kutipan, Catatan Kaki - Perbaiki penulisan daftar pustaka.	
2.			- Perbaiki Teknik Pengumpulan data.	
3.	16/07/19		- Perbaiki Instrumen Penelitian	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Seni, 22/7-19		Perbaiki Sistem Cantolan	
2.	Senin, 22/7-19		Koordinasikan dg	
3.	Senin, 22/7-19		Perbaiki Tabel Tulis (tabel dengan sumber	
4.	Selasa, 27/8-19		perbaiki, sesuai catatan koreksi	
5.	Selasa, 27/8-19		Semua tabel harus di beri penjelasan	
6.	Selasa, 27/8-19		Tambahkan tabel uji regresi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	26-08-2019		Perbaiki penulisan tabel	
			- Deskripsi data minat belajar dan prestasi belajar	
			- buat dalam tabel kelampat distribusi	
			- sajikan dalam bentuk diagram batang.	
2.	3-09-2019		Perbaiki penulisan Tabel dan gambar	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan PAI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : PROF. DR. H. SAGAF S. PETTALONGI, M.Pd
NIP : 19670501 199103 1 005
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : KARMAWATI, S.Pd. M.Pd
NIP : 19820402 200604 2 004
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : MELIANA
NIM : 15.1.01.0048
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada m.p. PAI di SMAN 5 Palu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu, 09 / 09 / 2019

Pembimbing II

PROF. DR. H. SAGAF S. PETTALONGI, M.Pd
NIP. 19670501 199103 1 005

KARMAWATI, S.Pd. M.Pd
NIP. 19820402 200604 2 004



Dokumentasi Kantor SMA Negeri 5 Palu



Dokumentasi Gedung Belajar di SMA Negeri 5 Palu



Dokumentasi Pembagian Angket



Dokumentasi pengisian Angket



Dokumentasi Proses Pembelajaran di SMA Negeri 5 Palu



Dokumentasi bersama Wakasek Kurikulum di SMA Negeri 5 Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Meliana
TTL : Kalukumbeo, 08 Mei 1997
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata Satu (S I) IAIN Palu
Alamat : Jl. Tomampe

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Juludi
Nama Ibu : Zohra T
Alamat : Desa Lariang

C. JENJANG PENDIDIKAN PENULIS

1. Alumni SD Inpres 012 Kalukumbeo, (2009): Desa Lariang
2. Alumni SMP Negeri 11 Pasangkayu, (2012) : Desa Pahampa
3. Alumni SMA Negeri 7 Pasangkayu, (2015) : Desa Tikke Raya
4. Strata Satu (S I) Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (2015)